

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

MUSIC ENTERTAINMENT CENTER
DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH :

MICHAEL EDO DANIELA

NPM : 080112923



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2012

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

MUSIC ENTERTAINMENT CENTER
DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH :

MICHAEL EDO DANIELA

NPM : 080112923



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2012

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

MUSIC ENTERTAINMENT CENTER DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**MICHAEL EDO DANIELA
NPM: 080112923**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 20 Desember 2012 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Ir. A. Djoko Istiadji, MSc.Bld.Sc.

Penguji II

F. Binarti, ST., Dipl., NDS. Arch

Yogyakarta, 22 Januari 2013

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Augustinus Madyana Putra ST.MSc

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja .MSA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : **MICHAEL EDO DANIELA**

NPM : **080112923**

Dengan sesungguhnya-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul :

MUSIC ENTERTAINMENT CENTER DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 22 Januari 2013

Yang Menyatakan,



Michael Edo Daniela



*kuperssembahkan karya ini sebagai ungkapan syukur dan cintaku kepada
Tuhan Yesus Kristus yang menyertai dan memberkatiku,
kedua orang tuaku tercinta yang membimbingku,
kedua adikku tersayang yang mendukungku,
orang-orang terkasih yang menemaniku,
serta untuk masa depanku.*

ABSTRAKSI

Musik sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia, baik pria ataupun wanita, tua maupun muda. Pada awalnya, musik hanya berperan sebagai hiburan di waktu-waktu tertentu. Namun seiring dengan berjalannya waktu, musik menjelma menjadi sebuah gaya hidup yang sudah melekat dalam kehidupan manusia. Salah satu bentuk musik dalam gaya hidup ialah menikmati pertunjukan musik, yang juga dapat menjadi bentuk aktualisasi diri manusia. Dari proyeksi jumlah penduduk di Provinsi D.I.Yogyakarta, terlihat bahwa ada potensi yang besar dalam perkembangan dunia industri hiburan, khususnya industri musik. Ditambah lagi, adanya peningkatan frekuensi penyelenggaraan pertunjukan musik di Yogyakarta yang meningkat drastis dari tahun ke tahun. Namun, keterbatasan sarana prasarana yang tepat dan sesuai belum mampu mengimbangi perkembangan tersebut.

Music Entertainment Center (ME Center) berusaha untuk menjawab perkembangan tersebut. Sebuah bangunan yang mengakomodasi pertunjukan musik sebagai salah satu bentuk aktualisasi diri, dengan tujuan menciptakan hiburan yang baik dan berkualitas, sehingga memiliki nilai komersial yang tinggi.

Musik kontemporer, diambil sebagai pendekatan desain yang mana jenis musik ini sangatlah dekat dengan dunia pertunjukan musik. Menurut perkembangannya, musik kontemporer dibagi ke dalam lima genre, yang kemudian dikelompokkan dalam tiga kelas, *Blues* dan *Jazz*, *Rock* dan *RnB*, serta *Pop*. Ketiga pembagian tersebut ditransformasikan dan disinergikan dengan penekanan desain. Hubungan antara manusia dan bangunan lebih condong pada aspek visual, sehingga penekanan desain dilakukan pada bentuk bangunan dan elemen pembentuk ruang.

ME Center dirancang pada lokasi tapak yang dianalisis sebagai lokasi yang tepat dengan fungsi bangunan dan hubungannya dengan kawasan pendukung di sekitarnya (kawasan perekonomian, pusat keramaian, sarana transportasi dan aksesibilitas). Dengan didukung fasilitas, pendekatan desain dan pemilihan lokasi, *Music Entertainment Center* diciptakan sebagai sebuah rancangan bangunan yang fungsional dan dinamis dalam sebuah kesatuan bentuk dan alur.

Kata kunci : pertunjukan musik/konser musik, hiburan, industri musik, musik kontemporer, aktualisasi diri, karakter, genre, bentuk, eksplorasi, eksperimental, alur, pergerakan, dinamis, konsistensi, aksen, keteraturan, lugas, ringan dan mengalir.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaanNya yang sempurna, yang tak henti - hentinya menyertai penulis sehingga penulisan landasan konseptual perencanaan dan perancangan yang berjudul **MUSIC ENTERTAINMENT CENTER DI YOGYAKARTA** ini dapat diselesaikan dengan baik.

Landasan konseptual perencanaan dan perancangan ini tidak semata-mata hasil kerja keras penulis saja, tetapi dalam setiap proses kegiatan Tugas Akhir dan proses penyusunan landasan konseptual ini, penulis juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga akhirnya landasan konseptual ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan berkat, kekuatan dan hiburan dalam kehidupan penulis.

“Thank God! I’m an architect now. Semoga setiap hal kecil yang dapat aku lakukan dalam panggung ini dapat menyenangkan hatiMu.”

2. Agung Budiono dan Elizabeth Sianiwati, yang senantiasa memberi doa, cinta, kasih sayang dan perhatian, serta dukungan moral dan material yang tak terkira bagi penulis.

“Papi dan Mami, semoga aku bisa menjadi anak seperti harapan kalian, yang bisa membuat kalian tersenyum bangga dan bahagia.”

3. Melody Grace Natalie dan Victoria Ingrid Nathania, yang selalu memberi dukungan dan motivasi bagi penulis.
4. Ir. A. Djoko Istiadji, M.Sc.Bld.Sc. dan F. Binarti, ST., Dipl.,NDS.Arch selaku dosen pembimbing I dan II, yang selalu membimbing, mendukung dan memberikan ketenangan dan pengalaman dalam berarsitektur, khususnya selama tugas akhir.

“Begitu banyak hal yang telah Bapak dan Ibu ajarkan, sehingga saya boleh sampai pada tahap ini, semakin mengerti akan dunia arsitektur. Semoga apa yang telah diberikan pada saya, bisa saya bagikan untuk teman-teman di sekitar meja gambar.”

5. Augustinus Madyana Putra, ST., MSc., selaku Koordinator Tugas Akhir Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA., selaku Kepala Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
7. *My special one*, yang selalu ada untuk mendukung dan menginspirasi. *“Thank you for being my time keeper and my mood booster. SE-MA-NGAT!”*
8. Markus Winarto, Gesang Herzan, Wahyu Meitriana, Yakobus Obie, teman-teman Angsu dan Insfilo yang selalu memberi motivasi, dukungan, ide, saran dan kritik. *“Makasih ya mas-mas, mbak, yang selalu menambah ‘pusing’ di waktu yang tepat dan kadang tidak tepat. Maju terus PELITISME...!”*
9. Yosef Wikan dan Maria Retnaningrum, yang selalu menjadi sahabat suka dan duka. *“Makasih masbro, mbaksis! Selalu berbagi dan saling mendukung. Keep our friendship and see you on top, architects!”*
10. Teman-teman satu studio dan Mas Putra. *“Terima kasih atas kerjasama dan pengalamannya. 30 Oktober 2012-13 Desember 2012 mampu memberikan rasa kebersamaan yang indah. And remember, 20.12.2012 is our day!”*
11. Semua angkatan 2008 Prodi Arsitektur UAJY, yang telah berproses bersama.
12. Seluruh mahasiswa Prodi Arsitektur UAJY. *“Mari bersama-sama berarsitektur. Be a great architect with your own style!”*
13. Semua yang pernah mengarungi waktu bersama penulis.
14. Semua orang yang sedang mencari jati diri dalam kompleksitas dunia arsitektur.
15. Semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyusun landasan konseptual ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

"Tak ada gading yang tak retak", tak ada sesuatu yang sempurna. Penulis tentunya menyadari bahwa landasan konseptual perencanaan dan perancangan ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun bahasa. Dengan segala keterbatasannya, semoga landasan konseptual ini dapat berguna bagi para pembaca, baik sekarang maupun di masa yang mendatang.

Architecture. The brave, bold, yet passionate one.

Yogyakarta, 22 Januari 2013

Penulis,

Michael Edo Daniela

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xxv
BAB I - PENDAHULUAN	
I. 1. Latar Belakang	1
I. 1. 1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
I. 1. 1. 1. Definisi Musik	1
I. 1. 1. 2. Yogyakarta sebagai Kota Budaya	3
I. 1. 1. 3. Animo Musik di Yogyakarta	3
I. 1. 2. Latar Belakang Permasalahan	11
I. 2. Rumusan Permasalahan	16
I. 3. Tujuan dan Sasaran	16
I. 3. 1. Tujuan	16
I. 3. 2. Sasaran	16
I. 4. Lingkup Pembahasan	16
I. 5. Metoda Pembahasan	17
I. 6. Sistematika Penulisan	18
BAB II - MUSIK KONTEMPORER	
II. 1. Pengertian Musik Kontemporer	20
II. 2. Perkembangan Musik Kontemporer	20
II. 2. 1. <i>Blues</i>	21
II. 2. 2. <i>Rock</i>	22

• <i>Rockabilly</i>	23
• <i>Rock and Roll</i>	24
• <i>Surf Music</i>	24
• <i>Progressive Rock</i>	24
• <i>Soft Rock</i>	24
• <i>Hard Rock</i>	25
• <i>Grunge</i>	25
• <i>Britpop</i>	25
II. 2. 3. <i>Pop</i>	26
II. 2. 4. <i>Jazz</i>	27
• <i>Ragtime</i>	28
• <i>Dixie/New Orleans Jazz</i>	28
• <i>Era Swing</i>	29
• <i>Bebop</i>	30
• <i>Mainstream</i>	31
• <i>Jazz Fusion</i>	31
• <i>Electronica</i>	32
• <i>Dekade 2000</i>	32
II. 2. 5. <i>Rhythm and Blues (RnB)</i>	32
• <i>Soul</i>	33
• <i>Hip Hop</i>	33
• <i>Funk</i>	34

BAB III - MUSIC ENTERTAINMENT CENTER

III. 1. <i>Pengertian Pertunjukan Musik</i>	35
III. 2. <i>Pengertian Music Entertainment Center</i>	35
III. 3. <i>Pelaku Pertunjukan Musik</i>	36
III. 4. <i>Preseden</i>	37
III. 4. 1. <i>Sydney Opera House</i>	37
III. 4. 2. <i>Esplanade</i>	40
III. 4. 3. <i>Balai Sarbini</i>	44
III. 4. 4. <i>Usmar Ismail Hall</i>	45

III. 5. Syarat dan Standar Perancangan <i>Music Entertainment Center</i>	47
III. 5. 1. Fasilitas <i>Music Entertainment Center</i>	47
III. 5. 2. Kapasitas Kebutuhan <i>Music Entertainment Center</i>	48
III. 5. 3. Bentuk Langit – Langit	49
III. 5. 4. Ruang Penonton	50
III. 5. 4. 1. Bentuk Denah Ruang Penonton	50
III. 5. 4. 2. Penataan Ruang Penonton	53
III. 5. 4. 3. Visual Penonton	56
III. 6. Akustika	59
III. 6. 1. Gejala Akustik Ruang Dalam	60
III. 6. 2. Material Akustik	63
• Material Akustik sebagai <i>Diffuser</i>	64
• Material Akustik sebagai <i>Absorber</i>	65
III. 6. 3. Cacat Akustik	68
III. 6. 4. <i>Early Decay Time</i>	70
III. 6. 5. Akustik Ruang yang Hidup	71
III. 6. 6. Akustika Ruang Pertunjukan	72
III. 7. Sistem Amplifikasi Bunyi / Penguat Bunyi	74
III. 8. Pencahayaan	75
III. 8. 1. Pencahayaan Ruang Panggung	75
III. 8. 2. Pencahayaan Ruang Penonton	76

BAB IV - MUSIC ENTERTAINMENT CENTER di YOGYAKARTA

IV. 1. Tinjauan Administratif	78
IV. 2. Tinjauan Geografis, Geologis dan Klimatologis	79
IV. 3. Rencana Pengembangan Wilayah D. I. Yogyakarta	80
IV. 4. Kebutuhan dan Potensi Masyarakat Kota Yogyakarta	81
IV. 5. Sarana Pertunjukan Musik di Yogyakarta	85
IV. 5. 1. Purna Budaya	86
IV. 5. 2. <i>Sport Hall</i> Kridosono	87
IV. 5. 3. Auditorium Institut Seni Indonesia (ISI)	88
IV. 5. 4. Grha Sabha Pramana	89
IV. 5. 5. Societet Militer - Taman Budaya	90

IV. 5. 6. <i>Grand Pacific Hall</i>	91
IV. 6. <i>Music Entertainment Center</i> di Yogyakarta.....	92
IV. 6. 1. Definisi <i>Music Entertainment Center</i> di Yogyakarta	92
IV. 6. 2. Fungsi <i>Music Entertainment Center</i> di Yogyakarta	93
IV. 6. 3. Tujuan <i>Music Entertainment Center</i> di Yogyakarta	93
IV. 6. 4. Tipologi <i>Music Entertainment Center</i> di Yogyakarta	94
IV. 6. 5. Pertunjukan Musik sebagai Aktualisasi Diri.....	94
IV. 6. 6. Musik Kontemporer	97
IV. 6. 7. Rencana Pembagian Zona di <i>Music Entertainment Center</i>	104
IV. 6. 8. Fasilitas Pendukung yang Direncanakan	105
IV. 6. 9. Sistem Pengelolaan <i>Music Entertainment Center</i>	107
IV. 6. 10. Struktur Organisasi Pengelolaan <i>Music Entertainment Center</i>	109
IV. 6. 11. Kegiatan <i>Music Entertainment Center</i>	110
IV. 7. Kriteria Lokasi <i>Music Entertainment Center</i>	112

BAB V - LANDASAN TEORI PERANCANGAN

V. 1. Definisi Ruang	113
V. 2. Elemen Pembentuk Ruang	
V. 2. 1. Elemen Pembatas.....	114
V. 2. 2. Elemen Pengisi	115
V. 2. 3. Elemen Pelengkap.....	115
V. 3. Suprasegmen Arsitektur	115
V. 3. 1. Bentuk.....	117
V. 3. 2. Konfigurasi Ruang	121
V. 3. 3. Elemen Pembatas.....	125
V. 3. 3. 1. Panggung	125
V. 3. 3. 2. Area Penonton	130
V. 3. 4. Suprasegmen Warna	133
V. 3. 5. Suprasegmen Tekstur.....	136
V. 3. 6. Suprasegmen Material	137
V. 3. 7. Suprasegmen Proporsi dan Skala	139
V. 4. Ekspresi Garis.....	142

BAB VI - ANALISIS DAN SINTESIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

VI. 1. Analisis Perencanaan	146
VI. 1. 1. Analisis Perencanaan Programatik	146
VI. 1. 1. 1. Analisis Sistem Lingkungan	146
• Identifikasi Kegiatan dan Alur Kegiatan	146
• Iklim.....	147
VI. 1. 1. 2. Analisis Sistem Manusia.....	148
• Identifikasi Pelaku.....	149
• Identifikasi Kegiatan dan Alur Kegiatan	152
• Identifikasi Kebutuhan Ruang.....	158
• Identifikasi Besaran Ruang	163
VI. 1. 1. 3. Analisis Organisasi dan Hubungan Ruang	179
VI. 1. 1. 4. Analisis Pemilihan Tapak.....	198
• Pemilihan Kawasan.....	198
• Pemilihan Kecamatan	201
• Pemilihan Lokasi Tapak.....	206
• Pemilihan Tapak	208
• Penentuan Tapak.....	210
• Deskripsi Site Terpilih	212
VI. 1. 2. Analisis Perencanaan dan Perancangan <i>Site</i>	213
• Analisis Eksisting Site.....	213
• Analisis Lingkungan dan Tata Guna Lahan	217
• Analisis Dimensi dan Peraturan Bangunan.....	218
• Analisis Kondisi Tanah	219
• Analisis Sirkulasi	220
• Analisis Pemandangan ke Tapak (<i>View to Site</i>)	221
• Analisis Pemandangan dari Tapak (<i>View to Site</i>).....	222
• Analisis Pergerakan Angin dan Matahari.....	223
• Analisis Kebisingan	224
• Analisis Perencanaan dan Perancangan Zona	225
VI. 2. Analisis Perencanaan Transformasi Bentuk Arsitektural.....	229
VI. 2. 1. Transformasi Arsitektural Pertunjukan Musik sebagai Aktualisasi Diri.....	230

VI. 2. 2. Analisis Kata Kunci Arsitektural Perkembangan Musik	
Kontemporer	237
VI. 2. 3. Transformasi Arsitektural Perkembangan Musik	
Kontemporer	240
VI. 3. Analisis Perancangan Programatik.....	247
VI. 3. 1. Analisis Fungsional	247
VI. 3. 1. 1. Analisis Tuntutan Kualitas Ruang	247
VI. 3. 1. 2. Sintesis Organisasi Ruang.....	250
VI. 4. Analisis Perancangan Ruang	252
VI. 4. 1. Analisis Sistem Pergerakan.....	252
VI. 4. 2. Analisis Desain Panggung	254
VI. 4. 3. Analisis Area Penonton	255
VI. 4. 4. Analisis Aspek Visual	256
VI. 5. Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi Bangunan.....	257
VI. 5. 1. Analisis Struktur Bangunan	257
VI. 5. 2. Analisis Konstruksi dan Material Bangunan	261
VI. 6. Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang.....	262
VI. 6. 1. Analisis Penghawaan	262
VI. 6. 2. Analisis Pencahayaan	270
VI. 6. 3. Analisis Akustika.....	272
VI. 7. Analisis Perancangan Utilitas Bangunan	274
VI. 7. 1. Jaringan Air Bersih.....	274
VI. 7. 2. Jaringan Air Kotor.....	277
VI. 7. 3. Sistem Penanggulangan Kebakaran	278
VI. 8. Analisis Sistem Mekanikal dan Elektrikal	284
VI. 8. 1. Sistem Elektrikal	284
VI. 8. 2. Sistem Komunikasi	287
VI. 8. 3. Sistem Penangkal Petir	287
VI. 9. Analisis Kelengkapan Bangunan	
VI. 9. 1. Perancangan Lavatory	289
VI. 9. 2. Perancangan Sistem Keamanan	290

BAB VII - KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

VII. 1. Konsep Perencanaan Programatik	292
VII. 1. 1. Konsep Sistem Lingkungan	292
VII. 1. 2. Konsep Sistem Manusia	292
VII. 2. Konsep Perancangan Programatik	297
VII. 3. Konsep Pemilihan <i>Site</i>	301
VII. 4. Konsep Pendekatan Studi	307
VII. 4. 1. Konsep Transformasi Arsitektural Aktualisasi Diri	307
VII. 4. 2. Konsep Transformasi Arsitektural Perkembangan Musik Kontemporer	314
VII. 5. Konsep Perancangan Tata Ruang Bangunan	322
VII. 6. Konsep Perancangan Ruang	324
VII. 6. 1. Konsep Sistem Pergerakan	324
VII. 6. 2. Konsep Desain Panggung	325
VII. 6. 3. Konsep Area Penonton	326
VII. 6. 4. Konsep Aspek Visual	327
VII. 7. Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi Bangunan	328
VII. 7. 1. Konsep Struktur Bangunan	328
VII. 7. 2. Konsep Konstruksi dan Material Bangunan	329
VII. 8. Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang	330
VII. 8. 1. Konsep Penghawaan	330
VII. 8. 2. Konsep Pencahayaan	335
VII. 8. 3. Konsep Akustika	336
VII. 9. Konsep Perancangan Utilitas Bangunan	338
VII. 9. 1. Konsep Jaringan Air Bersih	338
VII. 9. 2. Konsep Jaringan Air Kotor	339
VII. 9. 3. Konsep Penanggulangan Kebakaran	340
VII. 10. Konsep Sistem Elektrikal dan Mekanikal	342
VII. 10. 1. Konsep Sistem Elektrikal	342
VII. 10. 2. Konsep Sistem Komunikasi	343
VII. 10. 3. Konsep Sistem Penangkal Petir	343
VII. 11. Konsep Kelengkapan Bangunan	344
VII. 11. 1. Konsep Perancangan <i>Lavatory</i>	344

VII. 11. 2. Konsep Perancangan Sistem Keamanan.....	345
DAFTAR PUSTAKA.....	347
LAMPIRAN	351



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Musik.....	1
Gambar 1.2 Proyeksi Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Provinsi D.I. Yogyakarta.....	4
Gambar 1.3 Jumlah Pertunjukan Musik di Yogyakarta.....	10
Gambar 1.4 Teori Maslow - Kebutuhan Manusia.....	11
Gambar 1.5 Bentuk Aktualisasi Diri - Konser Musik	12
Gambar 1.6 Musik sebagai Bahasa Universal	13
Gambar 1.7 Alat - alat Musik Kontemporer	14
Gambar 2.1 Blues Music	21
Gambar 2.2 Rock Music	22
Gambar 2.3 Pop Music.....	26
Gambar 2.4 Jazz Music.....	27
Gambar 2.5 R n B Music.....	32
Gambar 3.1 Sydney Opera House	37
Gambar 3.2 APEC Conference 2007 di Sydney Opera House	38
Gambar 3.3 <i>Concert Hall</i> Sydney Opera House.....	39
Gambar 3.4 Esplanade	40
Gambar 3.5 Esplanade <i>Concert Hall</i>	41
Gambar 3.6 Esplanade <i>Theater</i>	41
Gambar 3.7 Esplanade <i>Recital Studio</i>	42
Gambar 3.8 Esplanade <i>Theater Studio</i>	42
Gambar 3.9 Esplanade <i>Drama Centre</i>	43
Gambar 3.10 Esplanade <i>Outdoor Stage</i>	43
Gambar 3.11 Balai Sarbini	44
Gambar 3.12 Denah Balai Sarbini.....	45
Gambar 3.13 <i>Concert Hall</i> - Balai Sarbini.....	45
Gambar 3.14 Usmar Ismail Hall	45
Gambar 3.15 Eksisting Usmar Ismail Hall	46
Gambar 3.16 Denah Usmar Ismail Hall.....	47
Gambar 3.17 Usmar Ismail Hall - <i>Concert Hall</i>	47

Gambar 3.18 Bentuk Lantai Segi Empat	51
Gambar 3.19 Bentuk Lantai Kipas	51
Gambar 3.20 Bentuk Lantai Tapal Kuda	52
Gambar 3.21 Bentuk Lantai Tak Beraturan	53
Gambar 3.22 Pengaruh Ketinggian Lantai Penonton terhadap Akustika Ruangan.....	54
Gambar 3.23 Tempat Duduk Kontinental	55
Gambar 3.24 Tempat Duduk Radial	55
Gambar 3.25 Tempat Duduk <i>Cross Over Axis</i>	56
Gambar 3.26 Sudut Pandang Penonton	56
Gambar 3.27 Daerah Visual dalam Bidang Horisontal.....	57
Gambar 3.28 Daerah Visual dalam Bidang Vertikal.....	57
Gambar 3.29 Garis Pandang Horizontal Penonton.....	58
Gambar 3.30 Garis Pandang Horizontal Penonton.....	58
Gambar 3.31 Garis Pandang Vertikal Penonton.....	59
Gambar 3.32 Grafik <i>Reverberation Time</i>	61
Gambar 3.33 Macam - macam Pori - pori Pelapis Akustik.....	62
Gambar 3.34 Material Akustik sebagai <i>Diffuser</i>	64
Gambar 3.35 Material bersifat Porus	65
Gambar 3.36 Material Berpori (Perforasi).....	66
Gambar 3.37 Material Berserat.....	66
Gambar 3.38 Material Berserat Dilapisi dengan Panel Kayu	67
Gambar 3.39 <i>Bass Traps</i>	68
Gambar 3.40 Cacat Akustik	68
Gambar 3.41 Cacat Akustik dan Alternatif Penyelesaiannya.....	70
Gambar 3.42 Perpaduan RT dan EDT	70
Gambar 3.43 Akustik Ruang yang Hidup	72
Gambar 3.44 Sudut Pencahayaan Ruang Panggung - Potongan Melintang	75
Gambar 3.45 Sudut Pencahayaan Ruang Panggung - Potongan Membujur.....	75
Gambar 4.1 Pembagian Luas Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	78
Gambar 4.2 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	79
Gambar 4.3 Penduduk Kota Yogyakarta menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	84

Gambar 4.4 Purna Budaya	86
Gambar 4.5 <i>Sport Hall</i> Kridosono.....	87
Gambar 4.6 Auditorium ISI - Fakultas Seni Pertunjukan	88
Gambar 4.7 Grha Sabha Pramana	89
Gambar 4.8 Societet Militer - Taman Budaya	90
Gambar 4.9 Grand Pacific Hall	91
Gambar 4.10 Sinonim Kata <i>Entertainment</i>	95
Gambar 4.11 Struktur Organisasi Pengelolaan <i>Music Entertainment Center</i>	110
Gambar 5.1 Bentuk Beraturan	118
Gambar 5.2 Aplikasi Bentuk Beraturan pada Bangunan	118
Gambar 5.3 Bentuk Tak Beraturan.....	119
Gambar 5.4 Aplikasi Bentuk Tak Beraturan pada Bangunan	119
Gambar 5.5 Posisi Bentuk	120
Gambar 5.6 Orientasi Bentuk.....	120
Gambar 5.7 Inersia Visual	121
Gambar 5.8 Bidang Datar	121
Gambar 5.9 Bidang Datar yang Dinaikkan.....	122
Gambar 5.10 Bidang Datar yang Diturunkan.....	122
Gambar 5.11 Bidang Atas.....	122
Gambar 5.12 Unsur Linier Vertikal	123
Gambar 5.13 Bidang Vertikal Tunggal	123
Gambar 5.14 Bidang Berbentuk L	123
Gambar 5.15 Bidang Sejajar	124
Gambar 5.16 Bidang Berbentuk U.....	124
Gambar 5.17 Empat Bidang Tertutup	124
Gambar 5.18 Panggung <i>Proscenium</i>	125
Gambar 5.19 Panggung Terbuka	126
Gambar 5.20 Panggung Arena	127
Gambar 5.21 Panggung <i>Extended</i>	127
Gambar 5.22 Plafon Panggung Dibuat Cukup Tinggi dan Membuka ke Arah Penonton	128
Gambar 5.23 Model Panggung untuk Pemain Musik	128
Gambar 5.24 Sirkulasi dalam Panggung	128

Gambar 5.25 Peletakan Dinding Pembatas pada Panggung.....	129
Gambar 5.26 Jenis Penataan Lantai Penonton.....	131
Gambar 5.27 Skala Akrab / Intim	140
Gambar 5.28 Skala Wajar.....	141
Gambar 5.29 Skala Megah / Agung.....	141
Gambar 5.30 Skala Mencekam.....	142
Gambar 5.31 <i>Abstract Line Expression</i>	143
Gambar 5.32 Garis dengan Karakter Dinamis	143
Gambar 5.33 Garis dengan Karakter Mengalir.....	144
Gambar 5.34 Garis dengan Karakter Mengalir dan Berputar	144
Gambar 5.35 Garis dengan Karakter Progresif.....	144
Gambar 5.36 Garis dengan Karakter Aktif.....	144
Gambar 5.37 Garis dengan Karakter Gembira, Gugup dan Gelisah	145
Gambar 5.38 Garis dengan Karakter Menanjak, Optimis, Kesuksesan dan Bahagia	145
Gambar 5.39 Garis dengan Karakter Kokoh dan Kuat	145
Gambar 6.1 Suhu Udara di Kota Yogyakarta 2008	148
Gambar 6.2 Keterangan Matriks Hubungan Fungsional Ruang.....	180
Gambar 6.3 Matriks Hubungan Ruang Area <i>Lobby</i>	180
Gambar 6.4 Matriks Hubungan Ruang Area <i>Concert Hall</i>	181
Gambar 6.5 Matriks Hubungan Ruang Area Pendukung.....	182
Gambar 6.6 Matriks Hubungan Ruang Area Pengelola	182
Gambar 6.7 Matriks Hubungan Ruang Area <i>Service</i>	183
Gambar 6.8 Hubungan Ruang secara Makro.....	183
Gambar 6.9 Hubungan Ruang Mikro Zona Pengelola	185
Gambar 6.10 Hubungan Ruang Mikro Zona Pertunjukan.....	186
Gambar 6.11 Hubungan Ruang Mikro Zona <i>Service</i>	187
Gambar 6.12 Hubungan Ruang Mikro Zona Pengelola	187
Gambar 6.13 Hubungan Ruang Mikro Zona Pertunjukan.....	188
Gambar 6.14 Hubungan Ruang Mikro Zona <i>Service</i>	189
Gambar 6.15 Organisasi Ruang Mikro Zona Pertunjukan (<i>Lobby</i>).....	189
Gambar 6.16 Organisasi Ruang Mikro Zona Pertunjukan (<i>Concert Hall</i> - Lantai 1).....	190

Gambar 6.17 Organisasi Ruang Mikro Zona Pertunjukan (<i>Concert Hall</i> – Lantai 2)	190
Gambar 6.18 Organisasi Ruang Mikro Zona Pertunjukan (<i>Concert Hall</i> - Lantai 3).....	191
Gambar 6.19 Organisasi Ruang Mikro Zona Pertunjukan (<i>Concert Hall</i> - Lantai 4).....	191
Gambar 6.20 Organisasi Ruang Mikro Zona Pengelola (Lantai 1).....	192
Gambar 6.21 Organisasi Ruang Mikro Zona Pengelola (Lantai 2).....	192
Gambar 6.22 Organisasi Ruang Mikro Zona Pengelola (Lantai 3).....	193
Gambar 6.23 Organisasi Ruang Mikro Zona <i>Service</i> (Lantai <i>Basement</i>)	193
Gambar 6.24 Organisasi Ruang Mikro Zona <i>Service</i> (Lantai <i>Semi Basement</i>).....	194
Gambar 6.25 Organisasi Ruang Makro Lantai 1	195
Gambar 6.26 Organisasi Ruang Makro Lantai 2	196
Gambar 6.27 Organisasi Ruang Makro Lantai 3	197
Gambar 6.28 Organisasi Ruang Makro Lantai 4	197
Gambar 6.29 Peta Kepadatan Penduduk Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	200
Gambar 6.30 Peta Kecamatan Mlati	203
Gambar 6.31 Kecamatan Mlati di Kabupaten Sleman.....	204
Gambar 6.32 Peta Fasilitas Pendukung Transportasi di Sekitar Kecamatan Mlati	205
Gambar 6.33 Peta Yogyakarta.....	206
Gambar 6.34 Area Sarana Transportasi dalam Radius +/- 8 km	207
Gambar 6.35 Area Pusat Keramaian dalam Radius +/- 8 km.....	208
Gambar 6.36 Peta Lokasi Alternatif Tapak	210
Gambar 6.37 Tapak I	211
Gambar 6.38 Tapak I	211
Gambar 6.39 Site <i>Music Entertainment Center</i>	214
Gambar 6.40 Eksisting Site.....	215
Gambar 6.41 Lingkungan Site	216
Gambar 6.42 Analisis Lingkungan dan Tata Guna Lahan.....	217
Gambar 6.43 Analisis Dimensi dan Peraturan Bangunan	218
Gambar 6.44 Analisis Kondisi Tanah	219
Gambar 6.45 Analisis Sirkulasi	220
Gambar 6.46 Analisis Pemandangan ke Tapak (<i>View to Site</i>)	221

Gambar 6.47 Analisis Pemandangan dari Tapak (View from Site)	222
Gambar 6.48 Analisis Pergerakan Angin dan Matahari	223
Gambar 6.49 Analisis Kebisingan	224
Gambar 6.50 Tata Zona Bangunan	229
Gambar 6.51 Sintesis Organisasi Ruang – Lantai Bawah	251
Gambar 6.52 Sintesis Organisasi Ruang - Lantai Atas.....	252
Gambar 6.53 Kualitas Visual Panggung	254
Gambar 6.54 Pengembangan dan Penambahan Panggung	255
Gambar 6.55 Sudut Pandangan Penonton	256
Gambar 6.56 Bentuk Lantai Kipas	256
Gambar 6.57 Sudut Pandang Penonton	257
Gambar 6.58 Pondasi Menerus Batu Kali.....	258
Gambar 6.59 Pondasi <i>Footplate</i>	259
Gambar 6.60 Pendekatan Batas Bentang untuk Sistem Baja	260
Gambar 6.61 <i>Sistem Rangka Batang Khusus</i>	261
Gambar 6.62 <i>Cross Ventilation</i> -Letak Bukaannya pada Sisi Dinding yang Berhadapan	263
Gambar 6.63 <i>Cross Ventilation</i> -Letak Bukaannya pada Satu Sisi Dinding yang Sama	263
Gambar 6.64 Penghawaan Alami	264
Gambar 6.65 Sistem <i>Direct Cooling</i>	265
Gambar 6.66 <i>Ceiling / Wall Type AC</i>	265
Gambar 6.67 <i>Floor Type AC</i>	266
Gambar 6.68 <i>Ceiling Type AC</i>	266
Gambar 6.69 Skema Sistem VRV	267
Gambar 6.70 Sistem VRV - <i>Outdoor Unit</i>	267
Gambar 6.71 <i>Flood Light</i>	271
Gambar 6.72 <i>Moving Effect</i>	271
Gambar 6.73 <i>Spotlight</i>	272
Gambar 6.74 Sistem <i>Down Feed</i>	275
Gambar 6.75 Sistem Jaringan Air Bersih	275
Gambar 6.76 Sistem Jaringan Air Kotor	278
Gambar 6.77 <i>Exit Signage</i>	278

Gambar 6.78 <i>Smoke Detector</i>	279
Gambar 6.79 <i>Hydrant Bangunan / Hydrant Box</i>	279
Gambar 6.80 <i>Hydrant Halaman / Fire Hydrant</i>	280
Gambar 6.81 Bagian-bagian <i>Sprinkler</i>	280
Gambar 6.82 <i>Sprinkler</i> dan Jenis-jenisnya.....	281
Gambar 6.83 Skema Pemasangan <i>Sprinkler</i>	282
Gambar 6.84 Jenis dan Standar Pemadam Api Ringan.....	283
Gambar 6.85 Pasokan Listrik ke Bangunan	284
Gambar 6.86 Pasokan Listrik melalui Kabel Bawah Tanah	285
Gambar 6.87 Instalasi Kabel Distribusi Listrik di Atas Plafon.....	285
Gambar 6.88 Instalasi Kabel Distribusi Listrik pada Pelat Lantai	286
Gambar 6.89 Skema Instalasi Listrik.....	286
Gambar 6.90 <i>Splitzer</i>	288
Gambar 6.91 Sistem Penangkal Petir Elektrostatik	288
Gambar 6.92 Skema Peletakan <i>Lavatory</i>	289
Gambar 6.93 <i>CCTV System</i>	290
Gambar 7.1 Pembagian dan Penataan Zona	293
Gambar 7.2 Konsep Organisasi Ruang Makro Lantai 1.....	298
Gambar 7.3 Konsep Organisasi Ruang Makro Lantai 2.....	299
Gambar 7.4 Konsep Organisasi Ruang Makro Lantai 3.....	300
Gambar 7.5 Konsep Organisasi Ruang Makro Lantai 4.....	300
Gambar 7.6 Kawasan Terpilih untuk Proyek <i>Music Entertainment Center</i> di Yogyakarta	301
Gambar 7.7 Alternatif Site untuk Proyek <i>Music Entertainment Center</i> di Yogyakarta	302
Gambar 7.8 Site Terpilih untuk Proyek <i>Music Entertainment Center</i> di Yogyakarta	303
Gambar 7.9 Eksisting <i>Site</i> Terpilih.....	304
Gambar 7.10 Lingkungan <i>Site</i> Terpilih.....	305
Gambar 7.11 Tata Zona Bangunan pada <i>Site</i> Terpilih	306
Gambar 7.12 Konsep Tata Ruang Bangunan – Lantai Bawah	323
Gambar 7.13 Konsep Tata Ruang Bangunan - Lantai Atas.....	324
Gambar 7.14 Konsep Kualitas Visual Panggung	325

Gambar 7.15 Konsep <i>Extended Stage</i>	326
Gambar 7.16 Konsep Area Penonton	326
Gambar 7.17 Konsep Bentuk Lantai Kipas	327
Gambar 7.18 Konsep Sudut Pandang Penonton	327
Gambar 7.19 Konsep Sub Structure – Sistem Menerus dan Sistem Titik	328
Gambar 7.20 Konsep Sistem Rangka Batang Khusus	329
Gambar 7.21 Konsep Penghawaan Alami - Cross Ventilation	331
Gambar 7.22 Konsep Sistem <i>AC Split</i>	332
Gambar 7.23 Konsep Sistem <i>AC Central</i> - Skema Sistem VRV	333
Gambar 7.24 Konsep Sistem <i>AC Central</i> - <i>Outdoor Unit VRV System</i>	333
Gambar 7.25 Konsep Pencahayaan Panggung - <i>Flood Light</i>	335
Gambar 7.26 Konsep Pencahayaan Panggung - <i>Moving Effect</i>	336
Gambar 7.27 Konsep Pencahayaan Panggung - <i>Spotlight</i>	336
Gambar 7.28 Konsep Jaringan Air Bersih	338
Gambar 7.29 Konsep Jaringan Air Kotor	340
Gambar 7.30 Konsep Pemasangan <i>Sprinkler</i>	341
Gambar 7.31 Konsep Penanggulangan Kebakaran	342
Gambar 7.32 Konsep Instalasi Listrik	343
Gambar 7.33 Konsep Sistem Penangkal Petir	344
Gambar 7.34 Konsep Perancangan <i>Lavatory</i>	345
Gambar 7.35 Konsep Sistem Keamanan – CCTV	346

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Proyeksi Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Provinsi D.I. Yogyakarta	4
Tabel 1. 2 Sarana Pendidikan Musik di Yogyakarta	5
Tabel 1. 3 <i>Event</i> Musik Reguler di Yogyakarta.....	7
Tabel 1. 4 <i>Event</i> Musik di Yogyakarta.....	8
Tabel 3. 1 Perbandingan Sistem Amplifikasi.....	74
Tabel 4. 1 Banyaknya Pengunjung Kesenian di Kota Yogyakarta.....	82
Tabel 4. 2 Banyaknya Kelompok Kesenian di Kota Yogyakarta.....	83
Tabel 4. 3 Sarana Pertunjukan Musik di Yogyakarta	85
Tabel 4. 4 Perkembangan Musik Kontemporer.....	100
Tabel 5. 1 <i>Architectural Sign</i>	116
Tabel 5.2 Pengaruh, Kesan dan Karakter Warna	134
Tabel 5.3 Psikologi Warna	135
Tabel 5.4 Sifat dan Kesan Material.....	137
Tabel 6. 1 Identifikasi Pelaku, Kegiatan dan Alur Kegiatan <i>Music Entertainment Center</i> di Yogyakarta.....	153
Tabel 6. 2 Identifikasi Alur Kegiatan dan Kebutuhan Ruang <i>Music Entertainment Center</i> di Yogyakarta	158
Tabel 6. 3 Identifikasi Besaran Ruang <i>Music Entertainment Center</i> di Yogyakarta – <i>Concert Hall</i>	164
Tabel 6. 4 Identifikasi Besaran Ruang <i>Music Entertainment Center</i> di Yogyakarta – <i>Lobby</i>	170
Tabel 6. 5 Identifikasi Besaran Ruang <i>Music Entertainment Center</i> di Yogyakarta – Pendukung.....	172
Tabel 6. 6 Identifikasi Besaran Ruang <i>Music Entertainment Center</i> di Yogyakarta – Pengelola	173
Tabel 6. 7 Identifikasi Besaran Ruang <i>Music Entertainment Center</i> di Yogyakarta – <i>Service</i>	176
Tabel 6. 8 Kebutuhan Area Bangunan <i>Music Entertainment Center</i> di Yogyakarta	179

Tabel 6. 9 Perbandingan Potensi Tapak	212
Tabel 6. 10 Transformasi Bentuk Arsitektural Pertunjukan Musik sebagai Aktualisasi Diri.....	230
Tabel 6. 11 Analisis Pendekatan Transformasi Arsitektural dalam Suprasegmen Arsitektur berdasarkan Karakter Aktualisasi Diri – Pergerakan.....	231
Tabel 6. 12 Analisis Pendekatan Transformasi Arsitektural dalam Suprasegmen Arsitektur berdasarkan Karakter Aktualisasi Diri – Interaksi	233
Tabel 6. 13 Analisis Pendekatan Transformasi Arsitektural dalam Suprasegmen Arsitektur berdasarkan Karakter Aktualisasi Diri – Alur Pertunjukan.....	235
Tabel 6. 14 Analisis Kata Kunci Arsitektural Perkembangan Musik Kontemporer	237
Tabel 6. 15 Transformasi Arsitektural Perkembangan Musik Kontemporer pada <i>Music Entertainment Center</i> di Yogyakarta - Genre <i>Blues</i> dan <i>Jazz</i>	241
Tabel 6. 16 Transformasi Arsitektural Perkembangan Musik Kontemporer pada <i>Music Entertainment Center</i> di Yogyakarta – Genre <i>Rock</i> dan <i>RnB</i>	243
Tabel 6. 17 Transformasi Arsitektural Perkembangan Musik Kontemporer pada <i>Music Entertainment Center</i> di Yogyakarta – Genre <i>Pop</i>	245
Tabel 6. 18 Tuntutan Kualitas Ruang pada Area <i>Concert Hall</i>	248
Tabel 6. 19 Tuntutan Kualitas Ruang pada Area <i>Lobby</i>	249
Tabel 6. 20 Tuntutan Kualitas Ruang pada Zona <i>Service</i>	249
Tabel 6. 21 Tuntutan Kualitas Ruang pada Zona Pengelola.....	250
Tabel 6. 22 Perhitungan Beban Pendingin (<i>AC Central – VRV System</i>).....	269
Tabel 6. 23 Perhitungan Beban Pendingin (<i>AC Split</i>).....	269
Tabel 7. 1 Kebutuhan dan Besaran Ruang – <i>Concert Hall</i>	294
Tabel 7. 2 Kebutuhan dan Besaran Ruang – <i>Lobby</i>	295
Tabel 7. 3 Kebutuhan dan Besaran Ruang – Pendukung	295
Tabel 7. 4 Kebutuhan dan Besaran Ruang – Pengelola	295
Tabel 7. 5 Kebutuhan dan Besaran Ruang – <i>Service</i>	296
Tabel 7. 6 Total Kebutuhan Area <i>Music Entertainment Center</i> di Yogyakarta.....	297
Tabel 7. 7 Konsep Transformasi Bentuk Arsitektural Pertunjukan Musik sebagai Aktualisasi Diri.....	307
Tabel 7. 8 Konsep Pendekatan Transformasi Arsitektural dalam Suprasegmen Arsitektur berdasarkan Karakter Aktualisasi Diri – Pergerakan.....	308

Tabel 7. 9 Konsep Pendekatan Transformasi Arsitektural dalam Suprasegmen Arsitektur berdasarkan Karakter Aktualisasi Diri – Interaksi	310
Tabel 7. 10 Konsep Pendekatan Transformasi Arsitektural dalam Suprasegmen Arsitektur berdasarkan Karakter Aktualisasi Diri – Alur Pertunjukan	312
Tabel 7. 11 Kata Kunci Arsitektural Perkembangan Musik Kontemporer	314
Tabel 7. 12 Konsep Transformasi Arsitektural Perkembangan Musik Kontemporer pada <i>Music Entertainment Center</i> di Yogyakarta - Genre <i>Blues</i> dan <i>Jazz</i>	316
Tabel 7. 13 Konsep Transformasi Arsitektural Perkembangan Musik Kontemporer pada <i>Music Entertainment Center</i> di Yogyakarta – Genre <i>Rock</i> dan <i>RnB</i>	318
Tabel 7. 14 Konsep Transformasi Arsitektural Perkembangan Musik Kontemporer pada <i>Music Entertainment Center</i> di Yogyakarta – Genre <i>Pop</i>	320

